



UNIVERSITAS INDONESIA

**“KISAH PENGALAMAN PEKERJA DOMESTIK MIGRAN
INDONESIA” (STUDI KASUS DI PENAMPUNGAN KBRI ABU
DHABI, UNI EMIRAT ARAB)**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar master

**TIRTAWENING
0606153235**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI PASCASARJANA ANTROPOLOGI**

**DEPOK
Desember 2010**



UNIVERSITAS INDONESIA

**“KISAH PENGALAMAN PEKERJA DOMESTIK MIGRAN
INDONESIA” (STUDI KASUS DI PENAMPUNGAN KBRI ABU
DHABI, UNI EMIRAT ARAB)**

TESIS

**TIRTAWENING
0606153235**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI PASCASARJANA ANTROPOLOGI**

**DEPOK
Desember 2010**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Tirtawening

NPM : 0606153235

Tanda tangan:



Tanggal : 4 Januari 2011



UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
PROGRAM STUDI PASCASARJANA

Gedung PAU Ilmu Sosial Lt. II Kampus Baru UI, Depok 16424 Telp/Fax : (021) 78449022
E-mail : pascant@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Tirtawening
NPM : 0606153235
Program Studi : Antropologi
Judul Tesis : Kisah Pengalaman Pekerja Domestik Migran Indonesia
(Studi Kasus Di Penampungan KBRI Abu Dhabi, Uni Emirat Arab)

Tesis berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Antropologi pada Program Studi Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

JABATAN

NAMA

TANDA TANGAN

KETUA

PROF.DR. DRA. SULISTYOWATI
SUWARNO, MA

(.....)

PENGUJI

PROF. DR. MEUTIA FARIDA
SWASONO, M.S.

(.....)

PEMBIMBING

DR. TONY RUDYANSJAH

(.....)

PENGUJI

IWAN TJITRADJAJA, Ph.D

(.....)

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 22 Desember 2010

UCAPAN TERIMA KASIH

Untuk menyelesaikan studi S2 ini, sebuah tesis harus dibuat. Sungguh bukan suatu hal yang mudah untuk saya lakukan karena ada banyak hambatan baik dari diri saya sendiri maupun dari luar. Namun kesempatan untuk bisa melakukan penelitian di Abu Dhabi adalah suatu hal yang sangat saya syukuri. Hal ini memotivasi saya untuk menyelesaikan tesis ini. Data yang saya dapatkan di Abu Dhabi sangat banyak dan hal ini sempat membuat saya sangat bingung untuk menuliskannya dalam sebuah tesis.

Puji syukur kepada Allah SWT akhirnya tesis ini dapat selesai. Saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam tesis ini, baik dari segi substansi maupun teknis penulisan. Dengan segala kerendahan hati, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Tony Rudyansyah yang sudah membimbing saya membuat tesis ini. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Iwan Tjitradjaja dan Ibu Dr. Mutia Hatta selalu penguji dalam ujian tesis ini.

Pengalaman luar biasa melakukan penelitian di Uni Emirat Arab (UEA), khususnya Abu Dhabi tidak akan bisa saya alami tanpa kesempatan yang diberikan oleh Ibu Prof. Sulistyowati Irianto dan Ibu Dr. Lim Sing Meij dari Pusat Kajian Wanita dan Jender Universitas Indonesia (PKWJ UI). Mereka berdua jugalah yang memberikan saya kesempatan untuk menempuh pendidikan S2 ini. Saya sangat berterima kasih sekali atas kesempatan-kesempatan ini, juga kesempatan untuk bekerja bersama dan menjalin persahabatan di PKWJ UI.

Diberi kesempatan untuk menempuh pendidikan S2 adalah suatu anugerah yang luar biasa bagi saya. Menempuhnya tidak bisa saya katakan sebagai proses yang mudah. Perasaan minder, kesal, jenuh, tidak mood, dan malas adalah musuh-musuh besar yang harus saya hadapi dalam proses menempuh S2 ini. Ada beberapa mata kuliah yang bagi saya berat sekali menjalaninya, tapi ada juga mata kuliah yang saya senang menjalaninya. Tapi semua mata kuliah yang saya ambil

memberi pelajaran dan pengalaman yang sangat berharga, baik untuk sisi kemampuan akademis maupun untuk sisi kemanusiaan saya. Ada sebuah pelajaran yang disampaikan oleh Pak Afid yang sangat melekat pada diri saya. Beliau pernah berkata bahwa jika ingin mengkritisi orang lain, kita harus mengkritisi dengan menggunakan perspektif yang digunakan orang tersebut. Hal ini membuat saya belajar untuk menjadi *open mind*, membuat saya berusaha untuk berpikir dan untuk melihat sesuatu dengan perspektif lain. Bukan suatu hal yang mudah karena saya sudah terbiasa atau mungkin juga nyaman dengan perspektif yang saya pakai. Namun pelan-pelan, hal ini membuat saya menjadi lebih bisa memahami orang lain, meskipun belum tentu saya setuju dengan mereka.

Saya juga sangat terkesan dengan mata kuliah Etnografi Komunikasi yang diajarkan oleh Bu Riga. Saya masih teringat betul bagaimana saya dan teman-teman *keteteran* dicecar pertanyaan seperti, “*apa itu kulkas?*”, “*apa itu kursi?*”, “*apa itu pagar?*” ketika kami mempresentasikan hasil pengamatan kami di kantin FISIP. Bu Riga juga beberapa kali berkata, “*Coba kalian umpamakan bahwa kalian itu sedang bercerita kepada makhluk luar angkasa yang baru pertama kali datang ke bumi*”. Beliau lalu menyebut sebuah film tentang makhluk luar angkasa yang saya lupa judulnya apa. Mata kuliah ini mengajarkan kepada saya bahwa tidak semua orang mempunyai interpretasi terhadap suatu hal yang sama dengan saya. Sebuah kursi yang bagi saya kursi, belum tentu kursi bagi orang lain. Hal ini pun bagi saya berguna sekali dalam menjalani hidup sehari-hari. Saya hidup di lingkungan yang sangat plural sehingga ilmu “memahami orang lain” yang saya dapat dari Pak Afid dan Bu Riga ini berguna sekali. Terima kasih Bapak Prof. Dr. Achmad Fedyani Saifuddin dan Ibu Dr. Riga Adiwoso.

Membuat tesis ini tidak akan mungkin jika tidak ada teman-teman pekerja domestik migran. Saya belajar banyak dari teman-teman tersebut dan saya sangat berterima kasih. Semoga Asih, Mita, Amalia, Teti, Dede, Nia, Ina, Sarah, Lina, Nur, dan lain-lain bisa mendapatkan kehidupan yang lebih baik karena mereka dimanusiakan.

Terima kasih juga ingin saya ucapkan kepada Duta Besar RI untuk Uni Emirat Arab (UEA) Bapak Drs. Mohammad Wahid Supriyadi beserta jajarannya: Pak

Tomo, Pak Hanan, Bu Rina, Pak Mamat, Pak Lala dan teman-teman di KBRI Abu Dhabi lainnya yang sudah memberi saya dan teman-teman kesempatan untuk melakukan penelitian di penampungan KBRI Abu Dhabi.

Terima kasih kepada Abu Fahad, yang sudah menjadi tuan rumah yang sangat baik selama saya dan teman-teman berada di UEA. Terima kasih kepada Anto dan Rahmi yang sudah menjadi teman yang baik selama saya di UEA.

Perasaan minder, kesal, jenuh, tidak mood, dan malas yang saya alami bisa sirna dengan hadirnya keluarga dan teman-teman yang sangat luar biasa. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya serta Bapak dan Ibu Triyono, yang selalu mendoakan saya untuk selalu dimudahkan segala urusan dan mendapatkan yang terbaik. Terima kasih juga untuk adik-adikku: Cipluk, Pipit, Cici dan Fitri serta Udin atas dukungan kalian, juga untuk sepupu-sepupuku: Sugil, Sunil dan Mumun serta keponakan-keponakanku: Yuda dan Putri.

Rasa terima kasih juga ingin saya sampaikan kepada teman-teman seangkatan: Mbak Inge, Mbak Yevita, Mas Jasmine (MJ), Andrey dan Pak Hilmi, yang keceriaannya dan optimismenya (meskipun baru saja dimarahi oleh dosen) mampu membuat saya tetap semangat. Terima kasih juga untuk Mbak Inez, Mbak Elly, Mbak Riri, dan teman-teman lain atas ngobrol-ngobrol *ngalor-ngidulnya*.

Saya juga merasa sangat berterima kasih kepada Mbak Tina, Mbak Wiwin, Mbak Wati dan Mas Tomi yang sudah bersusah payah mengurus segala keperluan studi saya ini. Mereka juga menjadi teman bersenda gurau atau sekedar berkeluh-kesah untuk meringankan beban pikiran dan hati.

Terima kasih kepada teman-teman di Bidang Studi Hukum, Masyarakat dan Pembangunan (PK 7) Fakultas Hukum Universitas Indonesia: Bu Tien, Bu Pung, Bu Herni, Bu Wiwin, Bu Wine, Bu Heri, Bu Asti, Bang Heru, Mbak Tita, Mbak Iva dan Mbak Herni atas dukungan yang diberikan.

Terima kasih juga atas dukungan teman-teman di Pascasarjana Kajian Wanita Universitas Indonesia: Mbak Kristi, Mbak Yati, Mbak Dewi, Mbak Yuni, Mas Sukron dan Mas Hamid serta Vemy yang saat ini sudah pindah bekerja di Yayasan Obor Indonesia.

Terima kasih kepada Dyah “Koncreng” atas kesabarannya mendengarkan “curhatan” dan menghadapi kerewelan saya. Terima kasih kepada Cindy “Melon” dan “Tante” Mirces atas dukungannya. Terima kasih kepada Yurike “Ciba” yang sering menemani mengetik di kedai kopi langganan.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada sahabat-sahabatku Frieska “Mami” dan Mas Vidhya, yang tanpa mereka berdua, tesis ini tidak akan selesai. *Thank you for staying with me and being there when I needed the most.*

Terakhir, saya mengucapkan terima kasih kepada cintahku Ndaru, yang meskipun secara fisik tidak bersama saya selama saya melakukan penelitian dan menulis tesis ini karena terpisah oleh jarak, tapi dukungannya selalu menyala.

Depok, 4 Januari 2011

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tirtawening

NPM : 0606153235

Program Studi : Antropologi

Departemen : Antropologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jenis karya : Tesis

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Kisah Pengalaman Pekerja Domestik Migran Indonesia (Studi Kasus di Penampungan KBRI Abu Dhabi, Uni Emirat Arab)

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada tanggal : 4 Januari 2011

Yang menyatakan



(Tirtawening)

ABSTRAK

Nama : Tirtawening

Program Studi : Pascasarjana Antropologi

Judul : Kisah Pengalaman Pekerja Domestik Migran Indonesia (Studi Kasus di Penampungan Abu Dhabi, Uni Emirat Arab).

Dalam bekerja sebagai pekerja domestik di luar negeri, para perempuan mengalami banyak hambatan dan tantangan. Kekerasan adalah salah satu bentuk tantangan yang harus mereka hadapi pada saat bekerja di luar negeri. Kekerasan yang mereka alami meliputi kekerasan fisik, psikis, seksual dan ekonomi serta bersifat multilapis. Salah satu negara tujuan para perempuan untuk bekerja sebagai pekerja domestik adalah Uni Emirat Arab (UEA). Banyak perempuan yang membayangkan UEA sebagai negeri harapan. Namun kenyataannya jauh berbeda dari apa yang mereka bayangkan.

Penelitian ini menggambarkan pengalaman pekerja domestik migrant Indonesia selama bekerja di Abu Dhabi, Uni Emirat Arab (UEA). Dari pengalaman tersebut, terungkap berbagai friksi. Mereka merespon friksi tersebut dengan melakukan resistensi yang bentuknya *everyday forms of resistance* ataupun yang *open defiance/ public confrontation*. Penelitian ini juga menggambarkan respon para pekerja domestik migran terhadap pandangan masyarakat UEA terhadap diri mereka.

Segala pelabelan yang dilekatkan pada pekerja domestik migran Indonesia secara tidak langsung juga melabel masyarakat Indonesia secara umum. Para pekerja domestik merasa sakit hati atas segala pelabelan yang dilekatkan kepada mereka. Generalisasi umum yang dilakukan masyarakat UEA dirasa tidak adil karena tidak semua pekerja domestik seperti itu.

Penelitian ini dilakukan di Abu Dhabi Uni Emirat Arab (UEA) selama bulan Mei-Juni 2010. Fokus penelitian adalah para pekerja domestik migran yang melarikan diri di penampungan KBRI Abu Dhabi. FGD, wawancara dan observasi adalah bentuk metode pengumpulan data.

Kata kunci:

Friksi, resistensi, nilai, pekerja domestik migran.

ABSTRACT

Name : Tirtawening

Program of Study : Pascasarjana Antropologi

Title : The Story of Indonesian Domestic Workers (Case Study in the Shelter of Indonesian Embassy, Abu Dhabi, United Arab Emirates)

In working as migrant domestic workers, women faced a lot of obstacles and challenges. Violence is one form of challenge they have to face in working abroad. The violence they suffer are in the forms of physical, psychological, sexual and economic and these violence are multi-layered. One of the destination country is United Arab Emirates (UAE). Many women imagined UAE as a land of hope. But the reality is far for what they imagined.

This research described the experiences of Indonesian Domestic Workers working in Abu Dhabi, United Arab Emirates (UEA). Those experiences revealed frictions. They then responded to those friction by resisting in the form of *everyday forms of resistance* or *open defiance/ public confrontation*. This research also described the responses of the Indonesian Domestic Workers on the stereotype put to them by the UAE society.

The stereotypes put on Indonesian domestic workers have an indirect effect also to the whole Indonesian society. The Indonesian domestic workers themselves were hurt by these stereotypes. They consider it unfair because not all Indonesia domestic workers are like that.

This research was conducted in Abu Dhabi, United Arab Emirates (UAE) in May-June 2010. The focus of this research is the Indonesian domestic workers staying in the Indonesian Embassy's Shelter. Focus Group Discussion (FGD), interview and observation are the forms of data collecting.

Key words:

Friction, resistance, norms and value, domestic workers

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pokok Permasalahan.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Metodologi.....	4
1.5 Kerangka Teori	7
1.6 Kerangka Penulisan	8
2. UNI EMIRAT ARAB.....	11
2.1 Negara Kaya yang Terus Berkembang.....	11
2.2 Posisi Perempuan di UEA.....	14
2.3 <i>Pekerja Domestik Indonesia di UEA</i>	20
2.3.1 Pandangan Masyarakat UEA tentang Pekerja Domestik... ..	20
2.3.2 Bagaimana Pekerja Domestik Merespon Pandangan Masyarakat UEA terhadap Mereka.....	35
2.3.2.1 Tentang Stigma Perempuan Murahan atau Pelacur.....	35
2.3.2.2 Tentang Magic dan Santet.....	38
2.3.2.3 Tentang Tidak Bisa Berbahasa Inggris atau Arab dan Tidak Terampil	39
2.3.2.4. Saya Juga Manusia.....	41
3. KISAH PEKERJA DOMESTIK MIGRAN INDONESIA BEKERJA DI ABU DHABI	45
3.1 “Penjara-penjara” Kecil di Abu Dhabi.....	46
3.1.1 Rumah Majikan.....	46
3.1.2 Kantor Agen.....	58
3.2 Melarikan Diri dari “Penjara-penjara” Kecil.....	63
3.3 Maid Power!: Resistensi Pekerja Domestik Terhadap Penindas Diri Mereka.....	68
4. KEHIDUPAN PEKERJA DOMESTIK MIGRAN INDONESIA DI PENAMPUNGAN KBRI ABU DHABI.....	72
4.1 Setting Penampungan KBRI Abu Dhabi.....	72

4.2	Masalah yang Belum terselesaikan Antara Pekerja Domestik Migran dengan Majikan.....	77
4.3	Relasi pekerja domestik migran Indonesia di Penampungan ...	85
4.3.1	Antara Pekerja Domestik Migran Dengan Staf Penampungan KBRI.....	85
4.3.2	Antara Pekerja Domestik Migran.....	88
4.4	Saya Ingin Pulang.....	91
5.	PENUTUP.....	93
5.1	Kesimpulan.....	93
5.2	Refleksi.....	94
	DAFTAR REFERENSI.....	96

